

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

1.1 LATAR BELAKANG

Umumnya, penyakit Diabetes Melitus disebabkan karena memiliki gaya hidup yang kurang sehat seperti sering mengonsumsi makanan/minuman manis dan kurang banyak beraktivitas sehingga menyebabkan menumpuknya kadar gula dalam darah yang melebihi batas normal pada umumnya. Penyakit ini tidak menular, tidak dapat disembuhkan dan bersifat jangka panjang, namun bisa dikontrol dengan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat.

Menurut data dari HaloDoc, jumlah pengidap diabetes di Indonesia pada tahun 2021 berada di angka kelima terbesar di dunia dengan jumlah sebanyak 19,47 juta. Sering kali penyakit Diabetes Melitus dianggap sebagai penyakit yang hanya dimiliki oleh orang dewasa saja, namun ternyata penyakit ini dapat terjadi pada anak-anak dan remaja pada umur 0 – 18 tahun sudah didiagnosis memiliki penyakit tersebut. Terhitung selama jangka waktu 10 tahun sejak bulan September tahun 2009 hingga bulan September tahun 2018 bahwa terdapat peningkatan kasus penyakit Diabetes Melitus tipe-1 pada anak sebesar 700% yaitu di angka 1213 kasus banyaknya. Kasus ini tercatat banyak didapatkan di Kota Besar seperti Jakarta, Jawa Timur, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat. (IDAI, 2018)

Seiring dengan berkembangnya jaman, banyak pula juga didirikannya usaha kecil, menengah, hingga besar. Usaha-usaha tersebut saling berlomba untuk meningkatkan keunggulan produk dan jasanya, serta menjaga kualitas bisnis agar mampu bersaing dalam era perdagangan bebas saat ini di mana kegiatan ekonomi bisnis persaingan global yang bebas terbuka. Salah satu usaha yang memiliki cukup banyak pesaing adalah bisnis makanan penutup, dikarenakan bisnis tersebut memiliki peluang yang sangat menjanjikan karena hampir semua orang pasti menyukai makanan manis.

Makanan penutup berfungsi sebagai penghilang rasa atau aroma amis dari hidangan yang sebelumnya kita makan, maka dari itu makanan penutup sering juga disebut sebagai pencuci mulut. Karena fungsinya, makanan penutup biasa disajikan dengan cita rasa yang manis dan menyegarkan. Seperti makanan pembuka, makanan penutup juga hadir dalam dua bentuk, yaitu makanan penutup dingin yang disajikan dalam keadaan dingin dengan suhu 10-15 derajat celcius, seperti es krim dan *mousse* dan makanan penutup panas atau hangat yang disajikan dalam temperatur panas atau hangat dengan suhu sekitar 60 derajat celcius, bentuknya dapat berupa *brownies*, *souffle*, *lava cake* dan *pie* (BTP, 2022)

Penulis sudah membuat kuesioner yang menunjukkan bahwa hampir semua orang menyukai makanan manis. Dari 38 responden, sebanyak 65,8% (25 responden) menyukai makanan manis, 28,9% (11 responden) sangat menyukai makanan manis, dan tersisa 5,3% (2 responden) yang tidak menyukai makanan manis. Yang mana bila dibandingkan sangat jauh

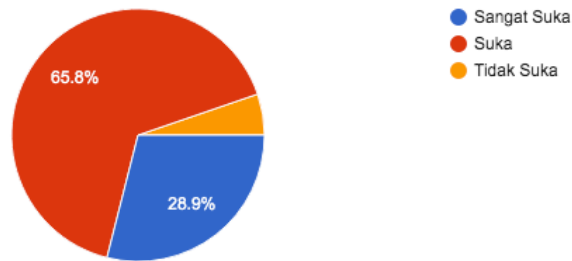
bedanya, dan dapat disimpulkan bahwa memang mayoritas masyarakat menyukai makanan manis.

GAMBAR 1.

REKAPITULASI HASIL RESPONDEN MAKANAN MANIS

Apakah anda suka mengonsumsi makanan manis (dessert)?

38 responses



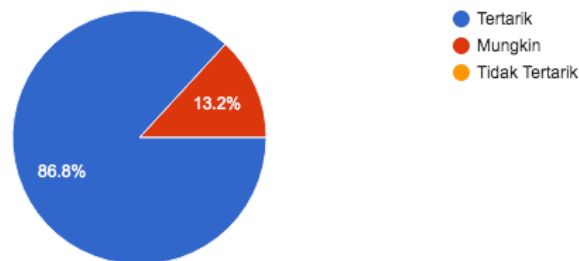
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Melalui tren positif dari berkembangnya bisnis kuliner terutama di bidang makanan penutup ini dapat menjadi peluang usaha bagi siapa pun yang ingin memulainya, termasuk penulis sendiri. Ketertarikan masyarakat terhadap makanan penutup membuat bisnis ini semakin menjamur beredar di pasaran. Dapat dilihat dari maraknya tumbuh kembang bisnis makanan penutup berbasis *online* yang beredar di sosial media. Saat ini, mengonsumsi makanan penutup bukan hanya untuk memanjakan lidah saja, namun sudah menjadi gaya hidup. Ditambah dengan tren hidup sehat, masyarakat pun menyesuaikan apa yang mereka konsumsi dengan memilih makanan yang memiliki kalori lebih rendah. Terbukti dari survei yang penulis olah bahwa masyarakat tertarik untuk mengonsumsi makanan penutup dengan kalori rendah.

GAMBAR 2.
REKAPITULASI HASIL RESPONDEN MAKANAN
PENUTUP RENDAH KALORI

Apakah anda tertarik untuk mengkonsumsi makanan penutup yang memiliki kalori lebih rendah?

38 responses



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Menanggapi hal tersebut, penulis membuat perencanaan bisnis makanan penutup rendah kalori karena melihat peluang usaha yang ada. Penulis berencana untuk membuat 4 menu makanan penutup rendah kalori berbasis *online* yang diproduksi di *cloud kitchen* berupa *Double Chocolate Brownies*, *Chocolate Chip Cookie*, *Matcha Tearamisu*, dan *Thai Tea Tearamisu*. Penulis membuat produk tersebut sebagai alternatif untuk mengurangi konsumsi gula pada masyarakat Indonesia terutama di kota Jakarta.

1.2 GAMBARAN UMUM

Bisnis makanan di Indonesia sekarang sudah semakin banyak bermunculan dan berkembang dengan pesat, terutama bisnis makanan penutup. Jenis makanan yang disukai dari segala kalangan usia mulai dari

anak kecil, remaja, maupun orang dewasa dan lanjut usia sekalipun. Di masa sekarang ini yang semuanya ingin serba sehat, masih sedikit bisnis makanan penutup yang mempunyai konsep tersebut dikarenakan identik dengan gula yang mana sebenarnya kurang sehat untuk dikonsumsi berlebihan.

Dari poin di atas, penulis membuat usaha makanan penutup rendah kalori untuk memenuhi keinginan pembeli untuk makan manis tetapi tetap aman jika dikonsumsi berlebihan tanpa rasa khawatir.

1.2.1 Deskripsi Bisnis

Penulis akan membuat usaha bernama “*Guilty Pleasure.*” Yang menjual makanan penutup rendah kalori berupa *brownies*, *cookies* dan *tiramisu* yang rencananya ditargetkan untuk dijual ke orang yang memiliki risiko diabetes/penderita diabetes, atlet olahraga, orang yang sedang diet, maupun orang yang sedang ingin mengurangi konsumsi gula. Kalangan usia yang diharapkan adalah mulai dari anak-anak hingga lanjut usia. Bisnis *Guilty Pleasure.* Merupakan bisnis yang berbasis *online*, produk-produk *Guilty Pleasure.* Akan diproduksi di *cloud kitchen* yang berlokasi di Jakarta Selatan. Menu yang dibuat penulis dirancang khusus untuk orang yang ingin makan yang lebih sehat tanpa mengurangi kebutuhan gula yang sangat cocok untuk tiap kalangan usia.

1.2.2 Deskripsi Logo dan Nama

Tiap usaha pasti memerlukan sebuah nama sebagai identitasnya. Nama memiliki kontribusi yang signifikan dalam suatu usaha sebagai gambaran atas produk apa yang dijual. Nama usaha

harus menggambarkan usaha itu sendiri secara singkat. Menetapkan nama usaha dengan tepat akan membuat pelanggan mudah mengingat usaha kita, Nama bisnis *Guilty Pleasure*. Yang berarti “kesenangan bersalah” dalam bahasa Indonesia, bermakna kesenangan yang didapatkan ketika melakukan hal yang menurut orang itu salah contohnya seperti makan makanan yang manis ketika diharuskan untuk mengurangi konsumsi gula. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat konsep tersebut dengan cara memberikan alternatif berupa makanan penutup rendah kalori.

Selain nama usaha, logo juga memiliki peran penting dalam sebuah usaha agar mudah dikenal dan diingat oleh konsumen. Warna dalam logo bisa menggambarkan produk yang akan dijual, karena masing-masing warna memiliki arti dan makna tersendiri. Penulis sudah merancang logo dengan saksama untuk membuat logo tersebut menarik perhatian.

GAMBAR 3.
LOGO *GUILTY PLEASURE*.



Sumber: Desain Penulis, 2022

Adapun makna dari logo tersebut berdasarkan pilihan warna penulis.

Penelitian (Gross, 2022) mengungkapkan bahwa:

1. Warna Hitam (Latar) mengartikan: Formal, Mewah, dan mudah diingat.
2. Warna Putih (Tulisan) mengartikan: Kesederhanaan dan Kesempurnaan.
3. Warna Merah (Gambar) mengartikan: Kegembiraan dan Kekuatan.

Dari warna-warna tersebut, penulis ingin menyampaikan bahwa produk *Guilty Pleasure*. adalah *brand* yang terlihat sederhana namun dapat memberi kegembiraan dan kekuatan ketika dikonsumsi dan membuat produk ini akan mudah diingat oleh konsumen.

1.2.3 Identitas Bisnis

Guilty Pleasure. masuk ke dalam kategori usaha UMKM yang bergerak di bidang usaha pembuatan makanan penutup rendah kalori, bertempat di kawasan strategis di tengah ibukota Jakarta tepatnya di *Eden Kitchens Cloud Kitchen* Jl. Pelita No. 110, RT 08 RW 08 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12410. Menurut data dari *Eden Kitchens* , mereka memiliki total 20 dapur, total populasi 550.000 jiwa dalam radius 3 km, dan nilai order rata – rata 200.000/minggu dalam radius 3 km membuat penulis tertarik untuk menjalankan usaha di sana. Bisnis *Guilty Pleasure*. Didirikan pada tahun 2022 oleh Amara Shahrezade Nursyahbani menjadi bisnis penulis, yang diproduksi di dapur bersama (*cloud kitchen*) dan membuka pesanan dengan cara *online*. *Guilty Pleasure*. Mengutamakan proses pembuatan produknya dengan menggunakan

bahan pilihan yang terjamin kualitas dan kebersihannya. Tujuan awal bisnis *Guilty Pleasure*. Didirikan adalah ketika penulis mengajak teman penulis untuk makan makanan manis tetapi mereka menolak karena kandungan gula dan kalornya yang tinggi dan karena memang sedang berusaha untuk hidup lebih sehat maka penulis ingin membuka usaha dari peluang tersebut.

Alamat Usaha *Guilty Pleasure*.: *Eden Kitchens Cloud Kitchen* Jl. Pelita No. 110, RT 08 RW 08 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12410

No. Telp: +62 856 7881 961

GAMBAR 4.

LOKASI *EDEN KITCHENS CLOUD KITCHEN*



Sumber: Olahan Penulis, 2022

1.3 VISI DAN MISI

Sebelum berdirinya sebuah usaha, perlu adanya sebuah visi dan misi

yang kuat sebagai acuan penting usaha tersebut agar bisa berjalan dengan lancar. Visi merupakan sebuah tujuan organisasi dalam bekerja yang dibuat berdasarkan hasil pemikiran para pendirinya untuk menentukan langkah ke depannya agar bisa menginspirasi, memotivasi dan memberikan kontribusi untuk anggotanya. Sedangkan misi adalah sekumpulan cara atau rencana yang dibuat untuk menjalankan visi yang sudah disahkan. Visi dan misi merupakan satu kesatuan (Gamedia, 2021)

1.3.1 Visi usaha

Visi adalah tujuan utama, gambaran secara garis besar, atau harapan tertentu dari suatu badan, institusi, perusahaan, maupun lembaga di masa yang akan datang.

Adapun Visi dari usaha *Guilty Pleasure*. yaitu:

**Sebagai alternatif makanan penutup yang memiliki
kalori lebih rendah.**

1.3.2 Misi usaha

Gambaran dari cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan tujuan utama tersebut.

Adapun Misi dari usaha *Guilty Pleasure*. yaitu:

**Menyediakan menu makanan penutup rendah kalori yang
dapat dinikmati semua kalangan usia**

**Mengembangkan menu agar bisa bertahan dan bersaing
dengan kompetitor**

Menjamin rasa dan kualitas produk

Menjaga kandungan nutrisi dan kalori produk

1.4 SWOT ANALYSIS

Metode analisa SWOT dapat digunakan sebagai metode analisa yang paling dasar, yang berfungsi untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah pertimbangan/evaluasi untuk menegakkan kekuatan dan meningkatkan keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus menyusutkan kekurangan dan menjauhi ancaman (menlhk, n.d.)

1.4.1 Perkiraan Peluang Usaha

Sebelum memulai sebuah usaha, perlu dilakukan analisis peluang usaha yang bertujuan untuk mendukung kesuksesan bisnis di masa yang akan mendatang. Ciri-ciri peluang usaha yang baik adalah: (Darwin, 2022)

- Mempunyai nilai jual yang tinggi
- Minat masyarakat untuk membeli produk jual
- Dapat menyesuaikan keadaan pasar
- Usaha yang dapat dikembangkan
- Dalam waktu jangka panjang usaha dapat bertahan

Menurut daftar di atas, penulis yakin bahwa ide bisnis UMKM makanan penutup rendah kalori ini dapat berkembang. Dilihat dari tingginya kegemaran orang mengonsumsi makanan manis dan dimulainya gaya hidup sehat saat ini membuat produk *Guilty Pleasure*. unggul dan belum banyak usaha yang mengangkat konsep seperti ini.

1.4.2 Hambatan Usaha

Berdasarkan observasi penulis, hambatan dalam menjalankan usaha ini adalah untuk menjaga kualitas dan daya tahan produk, dikarenakan ada menu yang mengharuskan disajikan dalam keadaan dingin, sehingga diharuskan untuk segera dimakan atau pada saat pengantaran diberi *ice pack*.

Untuk menjabarkan peluang dan hambatan, penulis membuat analisis lebih detail menggunakan tabel SWOT. SWOT sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu terdiri dari *Strength* (Kekuatan atau Kelebihan), *Weakness* (Kelemahan atau Kekurangan), *Opportunity* (Peluang atau Kesempatan), dan *Threat* (Ancaman). Apabila kita sudah mengetahui dan menguasai apa isi dari poin-poin di atas untuk usaha kita, maka akan lebih mudah untuk kita menyempurnakan bisnis.

1.4.3 *Strength*

Kekuatan dan kelebihan dari perencanaan bisnis *Guilty Pleasure* adalah makanan penutup yang memiliki kalori lebih rendah daripada makanan penutup lainnya yang ditargetkan untuk pasar anak muda hingga lanjut usia. Penggunaan bahan yang jarang digunakan pada makanan penutup menambah daya tarik tersendiri. Hampir semua orang menggemari makanan manis terutama makanan penutup yang berbahan dasar coklat dan bertekstur *creamy* seperti *brownies* dan *tiramisu*. Di era sekarang ini yang ingin semua serba sehat mulai dari gaya hidup sampai makanan yang dikonsumsi

membuat produk *Guilty Pleasure*. akan banyak diminati oleh masyarakat.

Penulis berencana untuk bekerja sama dengan sarana pemesanan makanan *online* seperti *Gofood*, *Grabfood*, dan *Shopeefood* untuk pengiriman di Jakarta Selatan dan sekitarnya, penulis juga berencana untuk berkolaborasi dengan *e-commerce* seperti *Tokopedia* dan *Shopee* yang menggunakan *Paxel* untuk pengiriman produk di wilayah Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Bandung. Alasan penulis menggunakan *Paxel* sebagai media logistik adalah, karena *Paxel* menyediakan layanan antar makanan beku, dengan menggunakan *freezer* dalam perjalanan sehingga menjamin kualitas barang ketika diantar ke tempat tujuan.

Produk *Guilty Pleasure*. menggunakan bahan baku yang mudah didapat dengan harga terjangkau namun tetap berkualitas. Proses pembuatan produk pun terbilang mudah karena tidak memerlukan teknik khusus dan didukung pula dengan fasilitas tempat produksi yang layak juga kebersihan yang terjaga karena diproduksi di dapur *cloud kitchen*.

1.4.4 Weakness

Kelemahan dan kekurangan perencanaan bisnis *Guilty Pleasure*. Adalah bergantungnya kualitas produk dengan suhu rendah, sehingga memerlukan tempat penyimpanan yang memakan biaya dan proses pengiriman produk yang memakan biaya lebih mahal, serta daya tahan produk tidak tahan lama sehingga konsumen

tidak bisa menyimpan produk terlalu lama dan harus segera dikonsumsi. Karena produk *Guilty Pleasure*. Diproduksi di *cloud kitchen* yang konsepnya berbagi dapur Bersama, maka tempat untuk produksi tidak terlalu besar sehingga pembuatan makanan terbatas dalam skala kecil.

1.4.5 *Opportunities*

Sebuah studi yang dilakukan oleh *YouGov* (Setya, 2022), Lembaga riset yang berbasis di Inggris menghasilkan data untuk 44 kota dengan gaya hidup sehat di dunia, kota ini tersebar mulai dari benua Eropa hingga Asia. Dari penilaian ini, Kota Jakarta masuk ke dalam 20 urutan teratas menempati peringkat ke-17 yang di mana peringkat ini mengalahkan kota besar lainnya seperti Tokyo, Paris, London bahkan New York. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan terutama di Kota Jakarta membuat penulis ingin memanfaatkan peluang tersebut dengan membuat perencanaan bisnis makanan penutup rendah kalori *Guilty Pleasure*. Mengenalkan produk yang tidak hanya enak namun bisa dinikmati tanpa merasa bersalah akan kandungannya karena menggunakan bahan yang rendah kalori dan berkualitas.

1.4.6 *Threats*

Tingginya kegemaran masyarakat akan makanan manis sehingga membuat bisnis makanan penutup semakin banyak diminati oleh para pengusaha untuk dijalani, hal ini membuat bisnis *Guilty Pleasure*. Memiliki banyak pesaing. Banyaknya usaha serupa

yang menawarkan produk makanan penutup dengan ide dan inovasi berbeda juga dengan daya tahan simpan yang lebih lama, menjadi tantangan tersendiri untuk bisnis *Guilty Pleasure*. Untuk selalu berkembang lebih baik lagi agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama untuk menarik minat konsumen.

Adapun SWOT Matriks yang sudah diolah oleh penulis:

GAMBAR 5.
SWOT MATRIKS *GUILTY PLEASURE*.

<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> SW OT </div>	STRENGTHS <ul style="list-style-type: none"> • Makanan Penutup yang memiliki kalori rendah • Pilihan menu <i>a la carte</i> yang umum diketahui masyarakat • Menyediakan produk <i>Gluten-free</i> dan <i>Dairy free</i> 	WEAKNESS <ul style="list-style-type: none"> • Produk tidak bisa disimpan terlalu lama • Jumlah produksi terbatas dalam skala kecil
OPPORTUNITY <ul style="list-style-type: none"> • Banyak masyarakat yang tertarik dan berminat untuk membeli produk bisnis • Tingginya tingkat konsumsi gula • Banyak masyarakat yang peduli akan apa yang mereka konsumsi 	Strategi SO <ul style="list-style-type: none"> • Menambah variasi menu sesuai minat pasar • Membuat promo dan <i>bundling</i> harga menarik 	Strategi WO <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>packaging</i> yang sesuai untuk menjamin kualitas produk • Menyediakan alat pendingin untuk proses pengiriman
THREAT <ul style="list-style-type: none"> • Banyak pesaing usaha berskala besar • Banyak makanan penutup yang bisa disimpan lebih lama 	Strategi ST <ul style="list-style-type: none"> • Memasarkan keunggulan makanan penutup kalori rendah • Membuat <i>campaign</i> hidup sehat dengan makan produk bisnis 	Strategi WT <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah produksi • Melakukan <i>research & development</i> untuk memperpanjang daya simpan produk

Sumber: Olahan Penulis, 2022

1.5 SPESIFIKASI PRODUK

Spesifikasi Produk adalah penjelasan tentang produk yang lebih rinci yang terdiri dari Jenis makanan, Nama makanan, dan Komposisi yang terkandung di dalam produk usaha. Tujuan dibuatnya spesifikasi produk adalah untuk menginformasikan konsumen tentang produk yang ditawarkan suatu usaha agar lebih memudahkan konsumen ketika akan membeli. Spesifikasi Produk sering kali dicantumkan pada kemasan produk makanan.

Adapun tabel spesifikasi produk bisnis *Guilty Pleasure*. sebagai berikut:

TABEL 1.
SPESIFIKASI PRODUK *GUILTY PLEASURE*.

Jenis Makanan	Nama Makanan	Komposisi
Kue	<i>Chocolate Brownies</i>	<i>Chickpeas</i> , tepung kedelai, selai kacang, madu, coklat bubuk, <i>chocolate chip</i> , garam, <i>vanilla extract</i> , <i>baking powder</i> , <i>baking soda</i>
Biskuit	<i>Chocolate Chip Cookie</i>	<i>Chickpeas</i> , tepung kedelai, selai kacang, madu, <i>vanilla extract</i> , <i>baking powder</i>
	<i>Gluten Free Lady Finger</i>	Tepung kedelai, telur, gula, <i>vanilla extract</i> , garam
Krim	<i>Matcha Tearamisu</i>	Air rendaman <i>chickpeas</i> , <i>mascarpone</i> , <i>matcha powder</i> , gula, <i>vanilla extract</i> , garam, <i>cream of tartar</i>
	<i>Thai Tea Tearamisu</i>	Air rendaman <i>chickpeas</i> , <i>mascarpone</i> , <i>thai tea powder</i> , gula, <i>vanilla extract</i> , garam, <i>cream of tartar</i>
<i>Topping</i>	<i>Chocolate Chips</i>	100% <i>Dark Chocolate Chips</i>

Sumber: Olahan penulis, 2022

Penulis pun sudah mempersiapkan jenis kemasan yang nantinya akan digunakan untuk mengemas produk *Guilty Pleasure*. Penulis akan menggunakan plastik untuk membungkus *brownies* dan *cookiesnya* lalu baru diikat menggunakan pita dan akan diberi logo usaha *Guilty Pleasure*. Sedangkan kemasan untuk *Tearamisunya* menggunakan toples plastik bening dengan tutup alumunium yang pastinya kedap udara dan aman untuk makanan yang juga akan diberi logo usaha *Guilty Pleasure*.

1.6 JENIS BADAN USAHA

Menurut Undang - Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020, badan usaha adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum yang didirikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.

Sedangkan dalam Undang – Undang Ketentuan Pajak Indonesia No. 16 Tahun 2009 badan usaha adalah sebuah perkumpulan orang dan atau modal yang bersatu untuk melakukan usaha ataupun tidak melakukan usaha, yang di dalamnya meliputi beberapa bentuk perseroan yaitu perseroan terbatas, perseroan komanditer, dan lain – lainnya.

Badan usaha *Guilty Pleasure*. merupakan UMKM yang didirikan oleh penulis dan memiliki beberapa pegawai untuk menjalankan usaha tersebut. *Guilty Pleasure*. merupakan UMKM yang didirikan agar diharapkan ke depannya bisa menjadi bisnis jangka panjang yang akan terus berkembang dan berinovasi sesuai dengan minat pasar yang ada namun tetap selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh *Guilty Pleasure*. sendiri.

Adapun organisasi di dalam bisnis *Guilty Pleasure*. antara lain adalah:

1. Pemilik

a. Sebagai pencetus rencana dan pendiri bisnis *Guilty Pleasure*. Pemilik memiliki jabatan tertinggi dalam usaha yang bertanggung jawab dalam operasional dari usaha *Guilty Pleasure*.

b. Merencanakan Visi dan Misi

- c. Bertanggung jawab atas pegawainya dan memberi gaji pegawai
 - d. Menentukan standar dan kualitas produk
2. Pemasaran
- a. Memasarkan produk *Guilty Pleasure*. kepada masyarakat
 - b. Mengawasi berjalannya penjualan produk
3. Produksi
- a. Bertanggung jawab atas proses pembuatan produk *Guilty Pleasure*.
 - b. Mengelola bahan baku produk, mulai dari pengadaan bahan mentah, proses produksi sampai kepada produk jadi yang siap untuk dipasarkan kepada masyarakat
 - c. Mencatat laporan hasil produksi
4. Keuangan
- a. Mengelola dana dan aset yang dimiliki usaha *Guilty Pleasure*.
 - b. Membuat anggaran biaya produksi, distribusi dan pemasaran
 - c. Membuat laporan keuangan

1.7 ASPEK LEGALITAS

Menurut Andy Riska Rehong (Rehong, 2014), Aspek Legalitas sebuah bisnis adalah tanda sah berdirinya sebuah bisnis atau dalam definisinya adalah suatu organisasi yang menjual atau jasa kepada konsumen lainnya untuk mendapatkan untung.

Manfaat dari legalitas bisnis adalah agar badan usaha kita dapat diterima oleh masyarakat karena sudah sah dalam segi undang – undang dan peraturan. Perusahaan dilindungi dengan dokumen sah di mata hukum pada pemerintahan.

Penulis telah merancang bisnis *Guilty Pleasure*. dengan jenis badan hukum Perusahaan Perseorangan dengan Skala Usaha Mikro karena penulis sendirilah yang memiliki usaha tersebut. Jenis barang dagangan yang akan dijual oleh *Guilty Pleasure*. adalah makanan. Cara penulis melakukan bisnis *Guilty Pleasure*. adalah dengan sistem *online* melalui *cloud kitchen* yang bekerja sama dengan *e-commerce* untuk melakukan penjualan produk. Untuk mendapatkan izin dari pemerintah, penulis perlu mempersiapkan NPWP atas nama usaha *Guilty Pleasure*., mendaftarkan NIB Perseorangan Mikro, dan terakhir mendapatkan Izin Usaha Mikro dan Kecil.